

Ekonomi politik media: analisis keberpihakan pemberitaan Sindonews pada calon presiden pasca debat 1 calon presiden

Azam Muzafarudin Arkham
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
azzammuzafarudin.2022@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis keberpihakan pemberitaan Sindonews terhadap calon presiden pasca debat pertama melalui pendekatan ekonomi politik media dan menggunakan Teori *Agenda Setting* oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw. Media massa, sebagai penggerak dinamika sosial, budaya, dan politik, berperan penting dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat. Pada tanggal 12 Desember 2024, Sindonews mempublikasikan 7 berita terkait debat calon presiden, di mana seluruhnya fokus pada Ganjar Pranowo dengan 6 berita memberikan narasi positif dan 1 berita mengandung kritik terhadap KPU. Pada tanggal 13, dari total 96 artikel berita, 49 membahas debat calon presiden, dengan 29 berita fokus pada Ganjar Pranowo, 4 berita tentang Prabowo Subianto, dan 1 berita mengenai Anies Baswedan. Hasil analisis menunjukkan kecenderungan keberpihakan Sindonews terhadap Ganjar Pranowo, terutama dalam aspek frekuensi dan *tonality* yang cenderung positif. Penggunaan Teori *Agenda Setting* membantu memahami cara media membentuk agenda publik dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap calon presiden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan analisis konten. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika ekonomi politik media dalam konteks pemilihan presiden.

Kata kunci : sindonews, debat calon presiden, agenda setting

Abstract

This study aims to analyze the partiality of Sindonews' news coverage to presidential candidates after the first debate through a media political economy approach and using Agenda Setting Theory by Maxwell McCombs and Donald Shaw. Mass media, as a driver of social, cultural, and political dynamics, plays an important role in shaping public opinion and views. On December 12, 2024, Sindonews published 7 news related to the presidential candidate debate, of which all focused on Ganjar Pranowo with 6 news providing a positive narrative and 1 news containing criticism of the KPU. On the 13th, out of a total of 96 news articles, 49 discussed the presidential candidate debate, with 29 news stories focusing on Ganjar Pranowo, 4 news stories about Prabowo Subianto, and 1 news story about Anies Baswedan. The results of the analysis show that Sindonews' tendency to be biased towards Ganjar Pranowo, especially in the aspects of frequency and tonality which tend to be positive. The use of Agenda Setting Theory helps understand how the media shapes public agendas and influences public perceptions of presidential candidates. This research uses a qualitative approach with case study methods and content analysis. Thus, this research contributes to understanding the dynamics of the political economy of the media in the context of the presidential election.

Keywords: sindonews, presidential candidate debate, agenda setting

A. PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran krusial dalam membentuk dinamika sosial, budaya, dan politik masyarakat. Media massa ini dapat mencakup berbagai platform termasuk cetak, televisi, radio, dan internet, yang memungkinkan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Penggunaan media massa tidak hanya memenuhi fungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penyedia hiburan, pembentuk opini, dan pemersatu masyarakat. Namun dalam ekonomi politik media, media massa dipandang sebagai industri yang menghasilkan komoditas informasi. Media massa perlu menghasilkan keuntungan untuk dapat bertahan hidup. Oleh karena itu, media massa dapat melakukan keberpihakan dalam pemberitaannya untuk mendapatkan keuntungan dari pihak tertentu.

Perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi bagaimana media massa memberitakan informasi kepada publik. Perkembangan ini telah merubah industri media dari yang sebelumnya menggunakan kertas secara konvensional, dan saat ini berkembang menggunakan media digital melalui internet. Salah satu media pemberitaan yang menggunakan teknologi digital adalah Sindonews yang merupakan perkembangan dari Koran Sindo. Portal berita Sindonews ini berada dalam manajemen PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI). Sindonews merupakan portal berita yang memiliki fokus pembahasan pada isu ekonomi dan isu politik. Hal itu menjadi alasan peneliti dalam menganalisis ekonomi politik media sindonews.

Pemilihan umum menjadi salah satu peristiwa penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam pemilihan umum, masyarakat memiliki hak untuk memilih pemimpin yang mereka inginkan. Untuk dapat memilih pemimpin yang tepat, masyarakat perlu mendapatkan informasi yang akurat tentang para calon pemimpin. Salah satu cara untuk bisa mendapatkan informasi dan menggali gagasan calon presiden adalah melalui debat. Debat calon presiden merupakan salah satu peristiwa penting dalam pemilihan umum. Debat calon presiden dapat menjadi sarana bagi calon presiden untuk menyampaikan visi

dan misinya kepada masyarakat. Pada tanggal 12, Desember 2023, Komisi Pemilihan Umum (KPU) menyelenggarakan debat 1 calon presiden. Debat 1 calon presiden yang sudah diselenggarakan tersebut berlangsung cukup panas, lantaran para calon presiden saling menyinggung atau menyindir calon presiden lain. Hal tersebut kemudian menjadi pembicaraan hangat bagi masyarakat umum. Bagi media massa, hal ini tentunya menjadi topik pembahasan dalam artikel yang menarik untuk diberitakan. Pemberitaan media massa tentang debat 1 calon presiden ini tentunya merupakan hal yang positif, karena informasi dapat lebih disebarluaskan melalui platform lain seperti media online. Pemberitaan media massa ini juga dapat membantu masyarakat luas untuk lebih paham dengan visi dan misi yang dibawa oleh calon presiden. Namun, pemberitaan media tentang debat calon presiden juga dapat mempengaruhi opini publik terhadap para calon presiden.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis keberpihakan pemberitaan media tentang debat calon presiden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah media massa telah memenuhi fungsinya sebagai sumber informasi yang akurat dan objektif bagi masyarakat. Atau justru digunakan untuk memberi pengaruh kepada masyarakat umum agar berpihak kepada pasangan calon yang dikehendaki oleh media.

B. TEORI

Teori *Agenda Setting* (Maxwell McCombs dan Donald Shaw)

Teori *agenda setting* merupakan salah satu dari sekian banyak teori tentang efek media massa bagi khalayak. Teori ini menekankan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk memilih dan menetapkan agenda topik yang diangkat dalam pemberitaan, sehingga memengaruhi perhatian masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Teori *Agenda Setting* dikemukakan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw pada 1973. Maxwell McCombs dan Donald Shaw menganggap bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer hal yang menonjol yang dimiliki sebuah berita dari *news agenda* mereka kepada *public agenda*. Pada saatnya, media massa mampu

membuat apa yang penting menurutnya, menjadi penting pula bagi masyarakat (Nuruddin, 2007). Dalam konteks pemberitaan Sindonews pada calon presiden pasca debat, teori ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana *agenda setting* dilakukan melalui pemberitaan media tersebut, serta dampaknya terhadap persepsi masyarakat terhadap kedua calon presiden.

Penggunaan teori *agenda setting* oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw dalam analisis pemberitaan Sindonews pada calon presiden pasca debat akan memungkinkan untuk mengidentifikasi peran media dalam menentukan agenda publik dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu politik tertentu. Dengan demikian, analisis tersebut dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai dinamika keberpihakan pemberitaan dalam konteks ekonomi politik media.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui analisis konten terhadap pemberitaan Sindonews tentang debat calon presiden pasca debat 1 calon presiden. Pemilihan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberpihakan pemberitaan media secara mendalam dan menyeluruh. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan konteks pemberitaan media. Sementara itu, metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk menganalisis pemberitaan media secara mendalam pada satu kasus tertentu.

Data penelitian diperoleh melalui analisis konten terhadap pemberitaan Sindonews tentang debat calon presiden pasca debat 1 calon presiden. Pemberitaan Sindonews yang dianalisis adalah artikel berita yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2024 setelah pukul 23.00 hingga 13 Desember 2024, pukul 23.59. Pemberitaan tersebut dianalisis berdasarkan kriteria keberpihakan yang dikemukakan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw.

Kriteria keberpihakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Frekuensi adalah jumlah pemberitaan tentang suatu topik atau isu. Pemberitaan yang lebih sering diterbitkan menunjukkan bahwa topik atau isu tersebut lebih penting.
2. Posisi adalah lokasi pemberitaan tentang suatu topik atau isu. Pemberitaan yang ditempatkan di posisi yang strategis, seperti halaman depan atau halaman utama, menunjukkan bahwa topik atau isu tersebut lebih penting.
3. Durasi adalah lama pemberitaan tentang suatu topik atau isu. Pemberitaan yang berlangsung lebih lama menunjukkan bahwa topik atau isu tersebut lebih penting.
4. Tonality adalah nada pemberitaan tentang suatu topik atau isu. Pemberitaan yang menggunakan nada positif menunjukkan bahwa topik atau isu tersebut lebih didukung oleh media.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis data penelitian secara mendalam dan menyeluruh.

D. HASIL DAN DISKUSI

Dalam analisis keberpihakan portal berita Sindonews, akan menggunakan teori *agenda setting*. Terdapat empat aspek yang digunakan dalam menganalisis keberpihakan Sindonews terhadap calon presiden pasca debat 1 calon presiden. pertama adalah aspek frekuensi, aspek ini berfokus pada jumlah pemberitaan tentang suatu topik atau isu yang diterbitkan oleh Sindonews. Kedua adalah aspek posisi, peletakan berita menjadi salah satu aspek yang dapat digunakan dalam menganalisis keberpihakan media. Namun dalam analisis ini, objek yang peneliti gunakan adalah portal berita online, sehingga peletakan artikel berita tidak dapat digunakan sebagai salah satu aspek untuk menganalisis. Ketiga adalah aspek durasi, aspek ini menganalisis lama waktu pemberitaan yang dilakukan media. Namun dalam analisis terhadap Sindonews ini, aspek durasi dinilai kurang

relevan karena dalam pemberitaan yang dilakukan oleh Sindonews tidak terdapat durasi atau lama waktu pemberitaan. Keempat adalah aspek *tonality* atau nada pembicaraan terhadap suatu isu, yang mana dalam analisis ini adalah nada pembicaraan terhadap calon presiden. Aspek ini akan membahas tentang bagaimana narasi yang digunakan terhadap calon presiden, pasca debat 1 calon presiden.

1. Frekuensi

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, pada tanggal 12, dalam rentang waktu dari pukul 23.00 hingga pukul 00.00, Sindonews memberitakan sebanyak 7 berita terkait debat calon presiden. Menariknya, keseluruhan pemberitaan pada waktu tersebut terfokus pada Ganjar Pranowo. Sedangkan tidak ada pemberitaan yang mengarah pada Prabowo Subianto ataupun Anies Baswedan. Kemudian data di tanggal 13 Desember, dalam rentang waktu pukul 00.00 hingga pukul 23.59, Sindonews mempublikasikan 96 artikel berita. Dari 96 artikel berita yang dipublikasikan Sindonews, terdapat 49 artikel berita yang membahas debat calon presiden yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2024. Kemudian dari data 49 artikel berita tersebut, terdapat 29 artikel berita yang terfokus pada calon presiden Ganjar Pranowo. Pemberitaan Sindonews terhadap calon presiden Prabowo Subianto, adalah sebanyak 4 artikel berita. Dan pemberitaan kepada calon presiden Anies Baswedan hanya terdapat dalam 1 artikel berita. Kemudian tersisa 15 artikel berita yang membahas debat 1 calon presiden secara umum. Sehingga dalam aspek frekuensi, Sindonews memiliki kecenderungan kepada calon presiden Ganjar Pranowo.

2. Posisi

Dalam analisis ini, Sindonews sebagai portal berita online tidak dapat dianalisis melalui aspek posisi. Hal ini dikarenakan dalam pemberitaannya, Sindonews dapat secara langsung mengunggah artikel berita tersebut menggunakan internet. Sehingga tidak terdapat peletakan artikel berita seperti dalam media konvensional.

3. Durasi

Aspek durasi tidak dapat digunakan dalam menganalisis ekonomi politik media atau keberpihakan Sindonews terhadap calon presiden. Sindonews yang merupakan portal berita online ini tidak memiliki durasi atau lama waktu dalam mempublikasikan artikel berita. Sehingga aspek ini tidak dapat digunakan dalam menganalisis Sindonews.

4. Tonicity

Aspek ini merujuk pada narasi yang digunakan dalam membahas salah satu calon presiden. Berdasarkan data yang sudah ada, yaitu dalam rentang waktu 12 Desember 2024 pukul 23.00 hingga 13 Desember pukul 23.59, terdapat 103 artikel berita yang dipublikasikan oleh Sindonews. Dari jumlah artikel berita yang dipublikasikan tersebut, terdapat 36 artikel berita yang membahas calon presiden Ganjar Pranowo. Pada pemberitaan yang berfokus pada calon Presiden Ganjar Pranowo, narasi yang digunakan Sindonews dominan menggunakan narasi positif. Narasi positif yang digunakan dalam pemberitaan Ganjar Pranowo ini seperti menarasikan bahwa dalam debat 1 calon presiden, Ganjar Pranowo dinilai lebih unggul daripada calon presiden yang lain. Selain itu juga terdapat narasi bahwa calon presiden Ganjar Pranowo dinilai lebih bisa menyampaikan visi misinya secara lebih jelas daripada calon presiden yang lain. Selain narasi positif terdapat juga narasi yang dinilai netral dalam artikel berita yang dipublikasikan oleh Sindonews. Narasi netral ini adalah narasi yang tidak memberikan pandangan negatif terhadap Ganjar Pranowo, tapi juga tidak memberikan pandangan positif. Narasi netral dalam artikel berita tersebut seperti pemberitaan yang berisikan kritik atau saran yang disampaikan Ganjar Pranowo terhadap Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara debat 1 calon presiden.

Kemudian *tonality* terhadap Prabowo Subianto dari 4 artikel berita yang berfokus pada Prabowo Subianto, terdapat 2 artikel berita yang memiliki

narasi positif, dan 2 artikel berita lain yang memiliki narasi negatif. Dua artikel berita yang bernarasi positif memiliki kecenderungan untuk mengunggulkan calon presiden Prabowo Subianto dalam beberapa aspek atau memberitakan pesan persatuan yang disampaikan Prabowo Subianto dengan narasi yang positif. Namun terdapat juga 2 artikel berita yang mengandung narasi negatif. Dua artikel berita tersebut berisikan tentang Prabowo Subianto yang dinilai emosional dalam debat 1 calon presiden. Selain itu juga dibahas tentang tuduhan calon presiden Prabowo Subianto terhadap calon presiden Ganjar Pranowo yang dinilai mempertanyakan hal yang tendensius. Dalam pemberitaan tersebut, Prabowo Subianto cenderung mendapatkan narasi yang negatif.

Calon presiden Anies Baswedan memiliki *tonality* yang sangat rendah, hal ini sejalan dengan frekuensi pemberitaan yang dipublikasikan Sindonews. Dari banyaknya jumlah artikel berita yang dipublikasikan, hanya terdapat 1 pemberitaan yang membahas calon presiden Anies Baswedan. Satu pemberitaan tersebut, memiliki *tonality* atau narasi yang cenderung negatif. Dalam pemberitaan Sindonews, artikel yang berisi tentang calon presiden Anies Baswedan membahas kritik yang disampaikan terhadap Anies Baswedan. Kritik tersebut disampaikan oleh ketua komunitas Rakyat Pro-Gibran MilenialZ (RPGM), lantaran calon presiden Anies Baswedan menyinggung calon wakil presiden, Gibran Rakabuming Raka perihal permasalahan pelanggaran kode etik yang terjadi di Mahkamah Konstitusi.

Berdasarkan aspek *tonality* yang dinilai melalui narasi yang dimuat dalam artikel berita Sindonews, calon presiden Ganjar Pranowo mendapatkan lebih banyak narasi positif dibandingkan dengan calon presiden lain. Jumlah artikel yang memberitakan Ganjar Pranowo dengan narasi positif lebih banyak daripada Prabowo Subianto yang hanya dimuat dalam 2 artikel, ataupun Anies Baswedan yang tidak

mendapatkan narasi positif dalam pemberitaan Sindonews.

Berdasarkan analisis melalui dua aspek tersebut, portal berita Sindonews memiliki kecenderungan pemberitaan pasca debat 1 calon presiden, terhadap calon presiden Ganjar Pranowo. Hal itu dapat terlihat dari banyaknya jumlah frekuensi pemberitaan yang membahas Ganjar Pranowo dibandingkan dengan calon presiden yang lain. Selain itu dalam aspek *tonality*, pemberitaan kepada calon presiden Ganjar Pranowo lebih dominan memuat narasi positif dibandingkan dengan calon presiden yang lain.

E. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sindonews, sebagai media massa, memiliki kecenderungan keberpihakan dalam pemberitaannya pasca debat 1 calon presiden. Fokus pemberitaan yang dominan terhadap calon presiden Ganjar Pranowo, dengan narasi yang cenderung positif, mencerminkan peran media dalam membentuk citra dan opini publik. Hasil analisis dengan menggunakan Teori *Agenda Setting* menegaskan bahwa Sindonews mampu memengaruhi perhatian masyarakat terhadap isu-isu tertentu, menjadikan Ganjar Pranowo sebagai fokus utama.

Aspek-aspek frekuensi, *tonality*, dan narasi dalam pemberitaan Sindonews menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo mendapatkan sorotan yang lebih positif dibandingkan dengan calon presiden lainnya. Meskipun Prabowo Subianto dan Anies Baswedan mendapat pemberitaan, namun cakupan dan tonalitasnya lebih bervariasi. Penerapan Teori *Agenda Setting* secara kualitatif membantu menggambarkan bagaimana Sindonews memilih dan menetapkan agenda pemberitaan, menciptakan dinamika ekonomi politik media yang berpengaruh terhadap persepsi masyarakat.

Kesimpulan ini memberikan pemahaman bahwa media massa, termasuk Sindonews, tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi objektif, tetapi juga sebagai pembentuk opini publik dengan kecenderungan keberpihakan tertentu. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk

membaca pemberitaan dengan kritis, menyadari kecenderungan keberpihakan media, dan mengembangkan literasi media guna mendapatkan informasi yang lebih seimbang dan objektif.

F. DAFTAR PUSTAKA

Istighfarin, F. R., & Magvira Yuliani. (2020). Komodifikasi Keberpihakan Politik Media (Analisa Ekonomi-Politik MNC Media Group). *JCommsci (Journal Of Media and Communication Science)*, 3(3), 149 - 158.

KPU Gelar 3 Debat Capres dan 2 Debat Cawapres, Ini Jadwal dan Tema yang Diangkat. (2023, December 6). KOMPAS.com.

<https://nasional.kompas.com/read/2023/12/06/20113341/kpu-gelar-3-debat-capres-dan-2-debat-cawapres-ini-jadwal-dan-tema-yang>

Nurrudin. (2007). Pengantar Komunikasi MAssa. Raja Grafindo Persada.

Rintonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *SIMBOLIKA*, 4(1). 32 - 41.

SINDOnews | Indeks Berita Nasional - 13 Desember 2023 | Halaman 4. (2023, December 13). Indeks Berita. Diakses pada 18 Desember, 2023, dari

<https://index.sindonews.com/index/5/60?t=2023-12-13>